

Peningkatan Sumber Daya Mahasiswa dengan Komunikasi dan *Public Speaking* guna Mencetak Generasi yang Mampu Mewujudkan *Sustainable Development Goals*

Almas Farah Dinna Dewi¹, Nyoman Gede Krishnabudi², Yustri Baihaqi³, Dewi Shinta Kumalasar⁴

^{1,2,3,4} Universitas Jember

Abstrak

Kemampuan komunikasi dan berbicara di depan umum dapat dipahami sebagai teknik untuk menyampaikan pesan kepada khalayak lain dan di depan banyak audiens. Kemampuan ini menjadi dasar kesuksesan setiap orang di berbagai bidang. Dengan komunikasi yang baik, seseorang memiliki nilai tambah untuk menjadi insan yang cerdas, visioner, inovatif dan dedikatif. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan bekal kemampuan dan keterampilan tentang komunikasi dan public speaking dasar khususnya dalam hal ini mahasiswa sebagai generasi muda yang berdomisili di Jember. Hal ini diperlukan untuk memberikan nilai tambah kepada para generasi muda yang menjadi bagian untuk mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah dicanangkan pada era saat ini. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan pada program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu: metode pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Hasil pelatihan berdasarkan kuesioner umpan balik yang telah diisi yakni peserta merasa sangat puas dengan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan dan berharap bisa dilaksanakan lebih lanjut ke depannya karena memberi manfaat dan pengalaman yang luar biasa.

Kata Kunci: *Komunikasi, Public Speaking, SDGs*

Abstract

Communication skills and public speaking can be understood as techniques for conveying messages to other audiences and in front of a large audience. This ability is the basis for everyone's success in various fields. With good communication, a person has the added value of being a smart, visionary, innovative and dedicated person. The purpose of this community service is to provide basic skills and abilities regarding communication and public speaking, especially in this case students as the younger generation who live in Jember. This is necessary to provide added value to the younger generation who are part of realizing the Sustainable Development Goals (SDGs) that have been proclaimed in the current era. The method of implementing community service in this community service program is carried out through 3 stages, namely: training, mentoring and evaluation methods. The results of the training were based on the completed feedback questionnaire, namely that participants were very satisfied

¹ Corresponding Author: Universitas Jember; Gg.5, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121; Email: almasfarah@unej.ac.id.

with the training and mentoring that had been carried out and hoped that it could be carried out further in the future because it provided extraordinary benefits and experiences.

Keywords: *Communication, Public Speaking, SDGs*

1. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, komunikasi yang terjadi antar seseorang dengan orang lain terjadi untuk memenuhi kebutuhan tertentu, bahkan sebagian besar kehidupan manusia dipenuhi dengan aktivitas komunikasi. Setiap orang dapat berbicara, tetapi tidak semua orang dapat berbicara dengan lancar atau menarik bagi lainnya karena beragam faktor seperti latar belakang, pengetahuan, pengalaman dan lingkungan yang dimiliki oleh masing-masing orang. Beberapa kesempatan terkadang seseorang diharuskan untuk mampu berbicara dengan banyak audience dan menjadikannya pusat perhatian. Banyak kasus pula yang menyebutkan bahwa beberapa kemenangan dalam suatu bisnis, proyek ataupun tender merupakan kemenangan dari proses komunikasi.

Kemampuan berbicara dapat menjadikan seseorang menjadi pemimpin karena *public speaking* merupakan komunikasi secara lisan tentang suatu topik dihadapan orang yang bertujuan untuk mempengaruhi, mendidik, memberi penjelasan serta memberi informasi kepada orang lain agar orang tersebut tertarik dengan apa yang kita sampaikan (Sumrahadi et al, 2020). Dengan kemampuan *public speaking*, maka kemampuan komunikasi juga dapat ditingkatkan karena Komunikasi adalah suatu proses menyampaikan informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak lainnya (Prayoga et al, 2018). *Public Speaking* menuntut seseorang untuk berbicara dengan menarik, sehingga dari materi yang dipilih, penguasaan medan dan berbagai persiapan perlu dilakukan dan dilatih.

Berbicara di depan umum dapat dipahami sebagai teknik untuk menyampaikan pesan di depan audiens. Berbicara di depan umum adalah bagian dari ilmu komunikasi. Karena komunikasi adalah sebuah proses interaksi antar rantai. Proses komunikasi dimulai dengan beberapa ide/pemikiran abstrak yang dicari seseorang selanjutnya data/informasi ditransmisikan kemudian dikompresi menjadi sebuah pesan. Pesan kemudian dapat dikomunikasikan secara langsung maupun tidak langsung, salah satunya adalah berkomunikasi di depan *audiens*.

Kepentingan akan kemampuan berbicara di depan publik sudah sangat mutlak. Kemampuan ini mendasari kesuksesan setiap orang diberbagai bidang. Seorang *public speaker* dengan perannya sebagai pemberi pengaruh dan manfaat bagi para pendengar dituntut untuk tampil meyakinkan. Semua perkataan, penampilan, dan perilakunya dapat saja menjadi inspirasi bagi para pendengarnya. Untuk itu, unsur motivasi komunikasi harus melekat dalam diri seorang *public speaker* guna menghindari kekhawatiran-kekhawatiran yang membuat ia ragu dengan kemampuannya (Chumaeson, 2020).

Permasalahan prioritas yang seringkali terjadi, (1) banyak mahasiswa yang belum mampu berkomunikasi dengan baik terlebih ketika mahasiswa melakukan presentasi di

depan kelas, (2) mahasiswa belum mengetahui tata cara berkomunikasi dengan baik, terhadap dosen atau teman lawan bicaranya sehingga sering kali merasa gugup atau menggunakan Bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi, (3) minimnya pengetahuan mahasiswa tentang public speaking (4) kurangnya pengalaman mahasiswa dalam berlatih public speaking. Adapun kendala dalam berbicara di depan public adalah seperti malu, demam panggung, kehilangan kata-kata, materi tidak siap dan sebagainya.

Dunia perkuliahan dan dunia pekerjaan tidak luput dari kemampuan public speaking, terlebih lagi zaman yang sudah memasuki era digital, perlu adanya peningkatan kemampuan untuk menyeimbangkan era modern dengan pendidikan karakter. Sehingga hal itu bisa menjadi dasar bagi mahasiswa agar tetap pada jalurnya saat menghadapi tantangan zaman. Pelajar sebagai generasi muda akan memiliki nilai tambah dan nilai jual lebih dengan memahami dan mengetahui tentang teknik-teknik dasar untuk menjadi public speaker yang handal. Selain itu, kemampuan public speaking yang diimbangi dengan kemampuan presentasi yang baik merupakan tuntutan hampir dalam semua profesi di era digital ini, karena seorang publik speaker yang handal harus dapat mempresentasikan dirinya dalam segala kesempatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu untuk dapat memiliki sejumlah pengetahuan dan keterampilan public speaking, diperlukan sosialisasi dan pelatihan mengenai kemampuan berbicara, public speaking, dan teknik presentasi bagi generasi muda, yang dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ditujukan kepada masyarakat umum atau mahasiswa-mahasiswi yang berdomisili di Jember.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan riil yang dihadapi oleh para mahasiswa, kegiatan pengabdian yang dilakukan pada program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan agar terciptanya kreativitas dan kemampuan mahasiswa melalui 3 tahapan, yaitu: metode pelatihan, fasilitasi dan pendampingan melalui pendekatan sebagai berikut: (1) Pelatihan Komunikasi dan Public Speaking sederhana (2) Pendampingan, Tim pelaksana mendampingi beberapa mahasiswa untuk mempraktikkan teknik public speaking melalui simulasi berbicara di depan umum. (3) Evaluasi, evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan audiens dan pemahamannya terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui kerjasama dengan Kelompok Studi Peneliti Ekonomi (KSPE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember. Target peserta dalam kegiatan ini mencakup seluruh mahasiswa yang berdomisili di Jember.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Kegiatan Pelatihan dan Praktek Komunikasi dan Public Speaking

Kegiatan Peningkatan PSDM dengan tema Mencetak Generasi yang Cerdas, Visioner, Inovatif, dan Dedikatif untuk Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) 2023 ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2023 di Jurak Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember. Kegiatan diikuti oleh 40 peserta yang merupakan mahasiswa yang berdomisili di Jember dari berbagai kalangan universitas. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 5 jam yang diawali dengan pembukaan,

penyampaian materi komunikasi dan public speaking dasar, tanya jawab dan diskusi, praktek komunikasi oleh peserta pelatihan dan pelaksanaan evaluasi pelatihan. Pada materi ini, peserta dituntut untuk aktif dalam mempraktikkan keterampilan dan kemampuan komunikasi dan public speaking mereka masing-masing.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Komunikasi dan Public Speaking

Adapun materi yang dibekali pada peserta yakni, Pertama dasar-dasar komunikasi dan *publik speaking* yaitu teknik berbicara di depan umum, teknik menghilangkan gerogi atau demam panggung, teknik membuka acara yang tidak kaku atau konvensional. Kedua practicing/berlatih yaitu bagaimana menentukan tempat atau posisi yang ideal sebagai narasumber, master of ceremony, moderator, berpidato, cara mengatur intonasi/ nada bicara yang tepat dan benar, serta bagaimana menghidupkan suasana dengan metode ice breaking. Ketiga skill building/pengembangan keterampilan yakni para peserta diberikan kesempatan langsung untuk mempraktekkan menjadi MC, Moderator, pidato dan menjadi narasumber. Keempat pendampingan yaitu selama pelatihan para peserta dibimbing langsung oleh moderator dan narasumber ketika mempraktekkan skill *publik speaking* yang sudah diajarkan dalam pelatihan dan langsung dikoreksi letak kesalahan masing-masing peserta. Kelima evaluasi yaitu seluruh peserta diminta untuk memberikan umpan balik terhadap hasil pelatihan yang telah dilaksanakan baik dari segi pemaparan materi, kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi serta evaluasi pelatihan yang berisi kesan dan pesan peserta selama mengikuti pelatihan. Peserta yang berhasil tampil dengan baik selama proses

pelatihan diberikan penghargaan dan sertifikat sesuai dengan penilaian narasumber dan ketua pelaksana pelatihan.

Acara Workshop berjalan dengan lancar, dan terlihat peserta begitu sangat antusias dalam mengikuti pelatihan public speaking dari awal sampai akhir kegiatan. Dimana para peserta diberikan kesempatan langsung secara bergiliran untuk mempraktikkan bagaimana menjadi seorang Master of ceremony, moderator, berpidato dan narasumber yang tepat dan benar, kepada 6 peserta terbaik akan diberikan penghargaan berupa reward voucher. Metode ini membuat seluruh peserta semakin antusias untuk berani tampil di depan dan mencoba mempraktekkan apa yang di instruksikan oleh narasumber. Suasana pelatihan menjadi hidup dengan penampilan-penampilan para peserta yang berani tampil menunjukkan kebolehannya dalam membawa acara dengan karakter masing-masing yang lucu, unik, membuat para peserta lainnya senyum, tertawa dan memberikan tepuk tangan yang meriah kepada setiap peserta yang telah tampil.

3.2. Evaluasi dari Peserta Pelatihan

Kegiatan Peningkatan PSDM dengan tema Mencetak Generasi yang Cerdas, Visioner, Inovatif, dan Dedikatif untuk Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) 2023 ini, selanjutnya melakukan pelaksanaan evaluasi hasil untuk perbaikan di masa mendatang. Berikut data hasil pengisian kuesioner umpan balik peserta terhadap hasil pelatihan:

Tabel 1. Hasil Umpan Balik Peserta Pelatihan Komunikasi dan Public Speaking

Aspek Evaluasi	Penilaian (dalam prosentase)				
	TP	KP	CK	P	SP
Materi pelatihan					
1. Materi sesuai dengan topik pelatihan dan kebutuhan peserta				4,8	95,2
2. Materi pelatihan disajikan secara runtut dan sistematis					100
3. Materi Pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah, menarik, serta bermanfaat bagi peserta					100
Narasumber					
1. Narasumber menguasai materi yang disajikan				4,8	95,2
2. Kemampuan narasumber dalam penyampaian materi sesuai dengan waktu yang disediakan				9,5	90,5
3. Kejelasan penyampaian materi oleh narasumber					100
4. Kemampuan narasumber untuk menciptakan suasana aktif, komunikatif dan menarik selama pelatihan				4,8	95,2
5. Narasumber mampu menjadi pemandu dan evaluator saat praktek komunikasi dan public speaking				9,5	90,5
Evaluasi Pelatihan					
1. Secara keseluruhan seberapa puas Anda dalam mengikuti pelatihan ini				9,5	90,5
2. Apakah anda setuju bahwa pelatihan ini perlu dilaksanakan dengan berkesinambungan				4,8	95,2

4. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini dengan adanya pelatihan dan pengisian kuesioner umpan balik yang telah dilaksanakan peserta memberikan respon sangat positif berikut dilihat datanya, (1) Materi pelatihan, rata-rata responden menjawab sangat puas dengan skor diatas 95 persen, (2) Narasumber, rata-rata

responden menjawab sangat puas dengan skor diatas 95 persen (3) evaluasi pelatihan, rata-rata menjawab sangat puas dengan skor diatas 90 persen. Data ini membuktikan bahwa peserta sangat puas dengan pelatihan ini yang telah dilaksanakan dan berharap bisa dilaksanakan lebih lanjut ke depannya karena memberi manfaat dan pengalaman yang luar biasa. Namun, berdasarkan kegiatan ini, terdapat poin yang menjadi masukan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yakni pelatihan ini hendaknya dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan dengan lebih banyak menekankan pada praktek komunikasi dan public speaking secara berkala.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Kelompok Studi Peneliti Ekonomi (KSPE) Sebagai penyelenggara Seminar Public Speaking serta ucapan terimakasih disampaikan kepada mitra pengabdian organisasi yang telah bersedia bekerja sama dengan kami demi terlaksananya pelatihan pengabdian kepada masyarakat di Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Lasmery, R. G. (2018). Public Speaking Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif (Kegiatan PKM di SMA Kristoforus 2, Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(2), 81–85.
- Nugrahani, D., Kustantinah, I., K, R. F. H., & Larasati. (2012). Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam. E-Dimas: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1–9
- Prayoga, D. D., Kurniawan, A. W., Adnan, I. Z., & Nurhadi, Z. F. (2018). Komunikasi Militer Pada Remaja Dalam Mengambil Keputusan Menjadi Prajurit Tni-Ad Di Korem 062 TarumanagaraGarut. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 4(1), 1-32. <https://doi.org/10.25124/liski.v4i1.1248>
- Sumrahadi, A. E., Respati, N. P., Kania, I., & Rahmadhanty, A. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional, Stres Kerja, Kepuasan Kerja, dan Turnover Intention pada Karyawan Perusahaan Penyedia Jasa Konsultasi Pengembangan Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora*, 2(1), 1– 16.
- Diah Fatma Sjoraida, Public Speaking, Unpad 2008.
- Thomas D. Zweifelfel, Communicate or Die, Gramedia, 2003.
- Larry King, Seni Berbicara, Gramedia, 2007.
- www.changingminds.org akses tanggal 14 April 2009.
- Materi presentasi Abd. Aziz
- sspublicspeaking.blogspot.com